

**Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan dalam Menjaga Lingkungan
di Desa Kampung Madura Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten
Kuantan Singigi**

**Implementation of Greening Activities in Protecting the
Environment in Kampung Madura Village, Kuantan Hilir District,
Kuantan Singgigi Regency**

Ingrid Putri Pratiwi^{1*}

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email: ingridputri@gmail.com¹

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan dalam Menjaga Lingkungan di Desa Kampung Madura Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singigi dilaksanakan selama tiga bulan dari Bulan Juli sampai Bulan September 2018. Kegiatan yang dilaksanakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah berupa kegiatan penanaman kembali pohon-pohon di lahan-lahan kosong di Desa dan di sekitaran rumah warga. Sasaran kegiatan pengabdian ini merupakan pelestarian penghijauan kembali kawasan masyarakat maupun lahan kosong untuk mengembalikan fungsinya menahan dan menyimpan air. Agar pada kekeringan panjang saat musim kemarau tiba. adanya pohon yang menahan dan menyimpan air membuat sumber mata air berfungsi. Hasilnya adanya reboisasi tanaman pohon sebanyak 200 batang guna melestarikan lingkungan di Desa Kampung Madura.

Kata Kunci: Reboisasi Tanaman Pohon, Kampung Madura

ABSTRACT

Community Service The implementation of Greening Activities in Protecting the Environment in Kampung Madura Village, Kuantan Hilir District, Kuantan Singgigi Regency was carried out for three months from July to September 2018. Activities carried out in this Community Service were in the form of replanting trees on land- vacant land in the village and around residents' houses. The target of this service activity is the preservation of reforestation of community areas and vacant land to restore its function of holding and storing water. So that the long drought when the dry season arrives. the existence of trees that hold and store water makes the springs function. The result is the reforestation of 200 trees to preserve the environment in Kampung Madura Village.

Keywords: Tree Plant Reforestation, Madura Village

PENDAHULUAN

Penghijauan adalah “salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Begitu pentingnya sehingga penghijauan sudah merupakan program nasional yang dilaksanakan di seluruh nusantara. Banyak fakta yang menunjukkan bahwa tidak jarang pembangunan dibangun di lahan pertanian dan di kebun buahbuahan. Padahal tumbuhan (yang berhijau daun) dalam ekosistem, berperan sebagai produsen pertama yang mengubah energi surya menjadi energi potensial untuk makhluk lainnya, dan mengubah CO₂ menjadi O₂ dalam proses fotosintesis”. (Irwan, 2012).

Penghijauan memiliki beberapa manfaat diantaranya sebagai paru-paru kota, dimana pada pertumbuhannya menghasilkan oksigen yang sangat diperlukan untuk pernapasan makhluk hidup. Manfaat penghijauan yang lain adalah sebagai pengatur lingkungan, karena vegetasinya akan menimbulkan hawa lingkungan setempat yang sejuk dan nyaman. Selain itu, penghijauan juga dapat mengurangi polusi udara, vegetasinya dapat menyerap polutan tertentu serta dapat menyaring debu yang banyak kita temukan di udara. Penghijauan dalam arti luas adalah segala daya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan. Peduli terhadap lingkungan berarti ikut melestarikan lingkungan hidup dengan sebaikbaiknya, bisa dengan cara memelihara, mengelola, memulihkan serta menjaga lingkungan hidup. Dengan penghijauan, pepohonan akan bertindak sebagai penghalang angin sehingga melemahkan kecepatan angin dan mengurangi dampak dan kemampuannya untuk membawa partikel yang besar dari tanah. Akar-akar pohon yang tertanam di dalam tanah juga berguna menahan tanah

untuk memastikan bahwa tanah tidak terseret air selama banjir. Daun dan ranting pohon juga membantu untuk mengurangi dampak tetesan air hujan di tanah sehingga dapat mencegah erosi. Dengan pohon-pohon yang ditanam, akan menahan tanah sehingga tidak mudah longsor.

Dari segi ekologi biofisik menurut Otto Soemarwoto (1997) penghijauan juga tidak selalu mempunyai efek pengurangan erosi dan perbaikan tata air jika di bawah pohon tidak ada tajuk lain yang lebih rendah dan permukaan tanah tidak tertutup oleh rumput-rumputan serta seresah yaitu daun, dahan dan kayu yang membusuk. Karena seperti telah diuraikan di muka bahwa air hujan yang jatuh di tajuk pohon sebagian menguap kembali ke udara, sebagian lolos jatuh melalui tajuk dan sebagian lagi mengalir ke bawah melalui dahan dan batang pokok. Air yang lolos melalui tajuk jatuh ke tanah dengan energi kinetik tertentu. Seperti halnya semua benda, tetes air yang jatuh kecepatan jatuhnya makin lama makin besar. Karena itu tetes air yang jatuh dari tempat yang makin tinggi, kecepatannya makin besar waktu ia mencapai tanah. Kecepatan yang makin besar itu mengakibatkan tetes air mempunyai energi kinetik yang makin besar. Dengan demikian sampai batas tertentu makin tinggi pohon, makin besar energi kinetik tetes air yang jatuh dari pohon itu.

Bentuk penghijauan yang dilakukan sangat tergantung pada kondisi lingkungan setempat. Berbeda tempat berbeda pula karakteristiknya. Akibat cara penghijauannya menjadi bervariasi walaupun tujuan utamanya adalah penanaman pohon atau tanaman. Karakteristik yang dapat membedakan bentuk penghijauan di suatu tempat antara lain sumber air, luas lahan tersedia, intensitas matahari dan kondisi lingkungan sekitarnya. Lingkungan sekitar dapat berarti tempat hunian atau tempat umum dengan

kondisi padat, sedang atau bahkan jarang.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan di desa tempat dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Riau Tahun 2018. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara menanam pohon di lahan-lahan kosong dan sekitaran rumah warga Desa Kampung Madura.



Penanaman Pohon di lahan kosong dan sekitaran rumah warga

Kegiatan pengabdian ini meliputi koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait, persiapan bahan-bahan berupa bibit pohon, waktu serta tempat pelaksanaan dilakukannya sosialisasi dan penanaman bibit pohon. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam persiapan penanaman bibit pohon antara lain:

1. Melakukan koordinasi tim, berupa rapat mengenai kegiatan penanaman bibit pohon yang membahas tentang kesepakatan mengenai waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.
2. Mengadakan pertemuan dengan

perangkat Kelurahan Prapatan membahas tentang perizinan kegiatan penanaman bibit pohon.

3. Mengadakan pertemuan dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan membahas tentang program sosialisasi dan penanaman bibit di titiklokasi rawan longsor di Kelurahan Prapatan.
4. Mengadakan koordinasi dengan perangkat Desa seperti RT/RW serta Dusun yang ada mengenai kegiatan sosialisasi dan penanaman bibit pohon serta melakukan observasi dilingkungan Desa Kampung Madura untuk menentukan titik lokasi penanaman bibit pohon.
5. Menyelenggarakan kegiatan sosialisasi mengenai kelestarian lingkungan dan penanaman bibit pohon bersama dengan team KKN dan perangkat Desa
6. Persiapan bahan dan alat untuk kegiatan penanaman bibit pohon, serta pengangkutan 200 batang bibit pohon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Gambaran Umum

Masyarakat Desa Kampung Madura, Kecamatan Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singgigi merupakan masyarakat Melayu yang taat pada adat istiadatnya. Masyarakatnya masih homogen, dan tidak banyak pendatang yang tinggal di sana. Perekonomian mereka sangat bergantung pada kegiatan pertanian. Kegiatan pertanian utama adalah perkebunan karet, kelapa sawit, tanaman pangan dan hortikultura .

Pada umumnya mereka bekerja di sektor pertanian terutama perkebunan, dengan komoditas utama karet, sawit dan

pinang. Tiap rumah tangga rata rata memiliki kebun yang relatif hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari hari. Untuk menambah pendapatannya mereka juga mengusahakan peternakan dangan memelihara ternak seperti sapi, kerbau dan kambing. Permasalahannya mereka masih mengusahakan secara konvensional, belum memanfaatkan sumberdaya lokal secara optimal. Selain itu, Desa Kampung Madura ini hanya mempunyai 1 PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Desa tersebut tidak memiliki Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), ataupun Sekolah Menengah Atas (SMA). Penduduk Desa pergi ke Desa lain untuk menempuh pendidikan di tingkat SD,SMP dan SMA.

b) Pentingnya Menjaga Lingkungan Desa

Desa Kampung Madura, Kecamatan Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singgigi merupakan daerah pertanian kelapa sawit, karet dan sumber daya alam lainnya. Berdasarkan penelitian Harahap dan Darmonsarkono pada tahun 1999 mengemukakan bahwa “tumbuhan kelapa sawit membutuhkan air yang lebih banyak dibandingkan dengan tumbuhan lainnya. Penggunaan pupuk pada kelapa sawit dapat menurunkan kualitas air pada tanah dan sungai.” Untuk itu, pentingnya menjaga lingkungan dengan penghijauan dan penanaman pohon di desa agar penyempinan air di masa kemarau panjang akan tersedia, selain itu, untuk menjaga kelestarian lingkungan Desa Kampung Madura. Dikarenakan banyaknya tanaman sawit yang di tanama di Desa Kampung Madura dan rata-rata masyarakat merupakan petani sawit. penting untuk menjaga lingkungan di Desa. Tanaman pohon yang ditanam di Desa akan menyeimbangkan kelestarian lingkungan di Desa. Hal ini berdampak positif bagi lingkungan Desa dan kelestarian di Desa.

c) Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penghijauan lingkungan dengan menanam pohon telah terlaksanakan dengan baik dan sukses. Semua dari perangkat desa mendapat banyak informasi dan pengetahuan tentang pentingnya penghijauan lingkungan di Desa. mendapat bibit pohon yang di ditanam di pekarangan rumah masyarakat. Masyarakat dan aparat Desa Kampung Madura sangat mengharapkan adanya kegiatan penghijauan dan lingkungan yang berkelanjutan di masa mendatang dan mereka sangat menerima dengan terbuka kegiatan penghijauan lingkungan dan Kukerta Unri di tahun tahun berikutnya.

Tingkat ketercapaian tujuan dan sasaran sangat besar, didasarkan kepada ketertarikan dan antusias masyarakat mengikuti kegiatan penghijauan lingkungan dengan penanaman pohon di Desa. Kegiatan yang diberikan sangat direspon positif oleh masyarakat dan telah di tanam pohon sebanyak 200 batang pohon di lingkungan Desa dan pekarangan rumah masyarakat. Hasil eavaluasi di bulan November 2020 terhadap keberhasilan penanaman yaitu lebih kurang 90% pohon yang diberikan hidup dengan subur dan telah tumbuh.. Kegiatan pengabdian ini berdampak positif terhadap lingkungan Desa Kampung Madura. Sehingga terlihat lebih rapi dan bersih dan juga dapat meningkatkan daya serap air untuk mencegah terjadinya banjir di wilayah tersebut.



KESIMPULAN

Rekomendasi yang dapat disampaikan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kampung Madura, Kecamatan Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singgigi, adalah : Kegiatan penghijauan lingkungan Desa untuk dapat dilakukan secara kontiniu dan berkelanjutan sehingga hasilnya dapat dipantau dan terukur. Adanya kuliah kerja nyata Unri yang kontiniu setiap tahun dilaksnakan di Desa Kampung Madura. Desa Kampung Madura dapat dijadikan salah satu desa binaan Unri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, H., & Istiqomah, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Prapatan dalam Rangka Penghijauan Lingkungan Kota Balikpapan. *Abdimas Universal*, 2(1), 41-43.
- Irwan, Zoer'aini Djamal. 2012. PrinsipPrinsip Ekologi Ekosistem, Lingkungan Dan Pelestariannya. Jakarta: PT Bumi Aksara

Otto Soemarwoto, 1997. " Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan" Penerbit Djembatan, Jakarta.

Purwanto, P. (2021). PENYULUHAN TENTANG PENGHIJAUAN LINGKUNGAN DI DESA KLODRAN KECAMATAN COLOMADU KABUPATEN KARANGANYAR. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(1).

Pratiwi, D. A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat RW 12 dalam Kegiatan Penghijauan Lingkungan di Kavling Mandiri Kelurahan Sei Pelunggut. *Minda Baharu*, 1(1).

Pramono, S. A. (2007). Penghijauan sebagai salah satu sarana mewujudkan kota berwawasan Lingkungan. *Teodolita (Media Komunikasi Ilmiah di Bidang Teknik)*, 8(2).

Riska, R., Syarif ah, S., & Hafriliza, A. (2021). Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kualitas Air Di Desa Alur Dua, Kota Langsa. In *SEMINAR NASIONAL PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN* (Vol. 2, No. 1, pp. 65-68).

Singgih, M., & Adi, P. (2018). Pengenalan tanaman hijau bumiku. *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 1(1).